



## Pemanfaatan Aplikasi Desain Canva Sebagai Media Peningkatan Promosi Produk untuk UMKM di Desa Penyasawan

### *Utilization of Canva Design Application as a Media to Enhance Product Promotion for MSMEs in Penyasawan Village*

Rahmad Akbar<sup>1\*</sup>, Dzulhijjah Yetti<sup>2</sup>, Nurbit<sup>3</sup>, Harmi Yelmi<sup>4</sup>, Yedi Sisnurwanto<sup>5</sup>,  
Indra Habibie<sup>6</sup>, Andri Nofiar. Am<sup>7,10</sup>, Nurkholis<sup>8</sup>, Tri Kurniaty<sup>9</sup>, Burhan Hafid<sup>11</sup>

<sup>1-5</sup>Program Studi D4 Administrasi Bisnis Internasional, Politeknik Kampar, Riau, Indonesia

<sup>8</sup>Program Studi D4 Teknologi Rekayasa Logistik, Politeknik Kampar, Riau, Indonesia

<sup>9</sup>Program Studi D4 Manajemen Agribisnis, Politeknik Kampar, Riau, Indonesia

<sup>10</sup>Program Studi D4 Bisnis Digital Politeknik, Negeri Bengkalis, Riau, Indonesia

<sup>11</sup>Program Studi D3 Teknik Mesin Politeknik, Negeri Bengkalis, Riau, Indonesia

Korespondensi Penulis: [rahmadakbar1995@gmail.com](mailto:rahmadakbar1995@gmail.com)\*

#### Article History:

Received: April 30, 2025;

Revised: Mei 15, 2025;

Accepted: Juni 02, 2025;

Published: Juni 04, 2025

**Keywords:** MSMEs, Digital Marketing,

Canva, Promotional Materials,

Community Service, Penyasawan Village

**Abstract** The advancement of digital technology has significantly transformed marketing strategies, especially for micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in rural areas. This community service program was conducted in Penyasawan Village, Kampar Regency, aiming to improve the digital marketing capabilities of local culinary MSMEs through training in the use of the Canva design application. The main problems faced by the MSMEs in the village include limited knowledge of digital marketing, lack of design skills, and financial constraints to hire professional graphic designers. This program provided a practical solution by organizing a hands-on training session on how to create promotional materials such as posters, banners, and social media content using Canva. The training involved 20 MSME participants and was implemented through several stages: preparation, implementation, and monitoring-evaluation. The results showed an increase in participants' abilities to independently design effective promotional materials, which are expected to expand their market reach and increase product sales. This activity not only enhanced digital literacy among MSMEs but also supported the growth of the local economy through improved promotional strategies.

#### Abstrak

Kemajuan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam strategi pemasaran, khususnya bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di wilayah pedesaan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Penyasawan, Kabupaten Kampar, dengan tujuan meningkatkan kemampuan promosi digital UMKM kuliner melalui pelatihan penggunaan aplikasi desain Canva. Permasalahan utama yang dihadapi UMKM setempat meliputi minimnya pengetahuan tentang pemasaran digital, keterbatasan keterampilan desain, serta kendala biaya untuk menggunakan jasa desainer profesional. Program ini memberikan solusi praktis melalui pelatihan langsung yang mencakup pembuatan materi promosi seperti poster, banner, dan konten media sosial menggunakan Canva. Pelatihan diikuti oleh 20 pelaku UMKM dan dilaksanakan melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kemampuan peserta dalam merancang materi promosi secara mandiri, yang diharapkan dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan produk. Kegiatan ini tidak hanya mendorong literasi digital UMKM, tetapi juga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi lokal melalui strategi promosi yang lebih efektif.

**Kata Kunci:** UMKM, Pemasaran Digital, Canva, Media Promosi, Pengabdian Masyarakat, Desa Penyasawan.

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi serta komunikasi mendorong perkembangan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam kegiatan ekonomi dan bisnis. Salah satu

dampak nyata dari perubahan ini adalah semakin pentingnya kehadiran digital dalam aktivitas pemasaran produk, khususnya oleh pelaku Unit bisnis dengan skala mikro sampai menengah (Alamsyah, 2024). Unit usaha skala mikro, kecil, dan menengah memegang peranan penting dalam mendukung perekonomian nasional, karena mampu menciptakan lapangan kerja dalam jumlah signifikan dan berperan sebagai motor penggerak aktivitas ekonomi di daerah. Namun demikian, pelaku UMKM masih menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan usahanya, terutama dalam hal promosi dan pemasaran produk secara digital. Di era digital saat ini, kemampuan untuk merancang materi promosi yang menarik dan efektif menjadi kebutuhan penting bagi pelaku UMKM agar dapat bersaing dan menjangkau konsumen yang lebih luas. Sayangnya, tidak semua pelaku UMKM memiliki keterampilan desain grafis atau mampu menggunakan aplikasi desain profesional yang memerlukan pelatihan khusus dan biaya tinggi. Di sinilah peran aplikasi desain berbasis web seperti Canva menjadi sangat relevan (Riyantoko et al., 2022). Canva merupakan platform desain grafis yang mudah digunakan, menyiapkan berbagai template siap digunakan, dan dapat diakses secara gratis oleh siapa saja (Pangemanan et al., 2025). Dengan memanfaatkan Canva, pelaku UMKM dapat merancang sendiri materi promosi seperti poster, banner, kartu nama, hingga konten untuk media sosial tanpa perlu latar belakang desain profesional. Desa Penyasawan, yang berada di Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, adalah salah satu wilayah yang memiliki potensi UMKM cukup besar, khususnya di sektor kuliner (Kartika et al., 2024). Namun, berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal dengan pelaku UMKM setempat, diketahui bahwa sebagian besar pelaku usaha belum memanfaatkan media digital secara optimal untuk promosi produk mereka (Fatimah et al., 2024). Mayoritas promosi masih dilakukan secara konvensional, metode mulut ke mulut, atau melalui media. Hal ini menyebabkan jangkauan pemasaran menjadi terbatas dan kurang mampu bersaing di era yang serba digital seperti sekarang.

Melihat kondisi tersebut, tim pengabdian dari Politeknik Kampar merancang kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi Canva sebagai solusi untuk membantu UMKM dalam meningkatkan keterampilan promosi mereka (Ariadin Nurfi, 2023). Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan dasar dalam menggunakan Canva, sehingga pelaku UMKM dapat membuat sendiri materi promosi yang menarik dan sesuai dengan karakteristik produk yang mereka jual. Melalui pelatihan ini, diharapkan pelaku UMKM di Desa Penyasawan mampu meningkatkan daya saing usaha mereka melalui strategi promosi digital yang lebih kreatif, efektif, dan efisien (Zaman et al., 2023).

Kegiatan pengabdian ini juga sejalan dengan salah satu misi perguruan tinggi, yaitu mengabdikan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat sebagai bentuk kontribusi nyata dalam pembangunan sosial dan ekonomi. Dengan pendekatan partisipatif dan pemberdayaan,

acara tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tapi juga mendorong terciptanya kemandirian UMKM dalam mengelola promosi usahanya secara berkelanjutan.

## **2. METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilaksanakan pada tanggal 01 Juni 2025 di Desa Penyasawan. Metode pelaksanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### ***Penjajakan Lokasi***

Sebelum acara dilaksanakan, tim pengabdian melakukan survei dan observasi langsung di Desa Penyasawan untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan UMKM terkait promosi produk. Survei ini meliputi wawancara dengan pelaku UMKM serta pengamatan langsung kondisi promosi produk yang sudah ada.

### **Perencanaan Program**

Tim pengabdian menyusun rencana kegiatan yang berfokus pada pelatihan pemanfaatan aplikasi desain Canva sebagai media promosi digital. Perencanaan ini juga mencakup penentuan materi pelatihan, jadwal kegiatan, serta kebutuhan perangkat dan sumber daya pendukung pelatihan.

### **Persiapan Alat**

Sebelum pelatihan, tim mempersiapkan perangkat seperti laptop, proyektor, dan koneksi internet. Selain itu, bahan pelatihan berupa modul penggunaan Canva dan contoh desain promosi digital juga disiapkan untuk memudahkan peserta memahami materi.

### **Pelaksanaan Pelatihan**

Pelatihan dilaksanakan di Balai Desa Penyasawan pada pukul 02.00 PM hingga 04.00 PM. Peserta pelatihan terdiri dari 20 pelaku UMKM di Desa Penyasawan. Pada sesi ini, peserta diajarkan cara membuat desain promosi produk yang menarik menggunakan Canva, mulai dari pembuatan poster, brosur digital, hingga konten media sosial.

### **Penutup**

Kegiatan ditutup dengan pemberian sertifikat kepada peserta pelatihan, dokumentasi foto bersama, serta penyampaian ucapan terima kasih. Tim juga memberikan rekomendasi pengembangan lanjutan agar promosi produk UMKM dapat terus ditingkatkan.

### **Laporan Pelaksanaan Kegiatan**

Setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai, tim menyusun laporan pertanggungjawaban yang akan diserahkan ke pihak terkait sebagai dokumentasi resmi pelaksanaan pengabdian masyarakat.

## **Luaran PKM**

Hasil dari kegiatan ini berupa peningkatan kemampuan UMKM dalam menciptakan desain promosi digital yang efektif memakai aplikasi Canva. Luaran juga akan dituangkan dalam bentuk publikasi jurnal pengabdian masyarakat dan laporan akhir kegiatan.

## **3. HASIL**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media promosi produk bagi UMKM di Desa Penyasawan berjalan dengan lancar dan memberikan hasil yang positif. Acara ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan pelaku UMKM dalam membuat materi promosi digital secara mandiri dan efektif. Program ini terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu pemberian materi pengenalan aplikasi Canva, praktik langsung pembuatan desain promosi, dan evaluasi terhadap hasil pelatihan.

Pada tahap awal, peserta diberikan penjelasan tentang fitur dan fungsi dasar Canva yang dapat digunakan untuk membuat berbagai media promosi seperti poster, brosur, spanduk digital, serta konten untuk media sosial. Materi disampaikan secara praktis dan interaktif, sehingga peserta dapat dengan mudah memahami cara kerja aplikasi tersebut. Respon peserta sangat antusias, banyak yang aktif bertanya dan mencoba fitur yang dijelaskan.

Selanjutnya, pada tahap praktik, peserta langsung dipandu untuk menciptakan desain media promosi produk mereka menggunakan aplikasi Canva. Mereka belajar memilih template yang sesuai, mengedit teks, menambahkan gambar, serta menyesuaikan warna dan elemen grafis agar sesuai dengan karakter produk masing-masing. Selama sesi ini, fasilitator memberikan bantuan teknis serta saran kreatif agar hasil desain dapat maksimal. Kegiatan ini berhasil mengasah kemampuan peserta dalam membuat materi promosi yang menarik dan profesional.

Tahap terakhir adalah evaluasi yang dilakukan dengan diskusi dan refleksi bersama peserta. Para pelaku UMKM menyampaikan apresiasi atas materi yang diberikan dan mengakui bahwa pelatihan ini membantu mereka memahami cara promosi digital dengan mudah tanpa harus memiliki keahlian desain yang mendalam. Mereka juga bersemangat untuk segera mempraktikkan ilmu yang didapat demi meningkatkan penjualan produk mereka. Berikut adalah dokumentasi kegiatan tersebut.



Gambar 1. Pemberian Materi

Gambar ini menunjukkan proses penyampaian materi tentang aplikasi Canva yang dilaksanakan di balai desa. Peserta terlihat serius memperhatikan penjelasan serta demo penggunaan aplikasi.



Gambar 2. Praktik Membuat Desain

Pada gambar ini, peserta sedang melakukan praktik membuat desain promosi menggunakan perangkat masing-masing. Ada interaksi antara peserta dengan fasilitator yang memberikan bimbingan langsung.



Gambar 3. Contoh Hasil Desain

Gambar ini menampilkan beberapa hasil desain promosi yang telah dibuat oleh peserta. Desain yang dihasilkan sudah cukup kreatif dan siap digunakan untuk promosi produk mereka di berbagai platform.



Gambar 4. Foto Bersama Peserta dan Tim Pengabdian

Foto bersama ini diambil usai seluruh rangkaian kegiatan selesai sebagai tanda keberhasilan dan kebersamaan antara tim pengabdian dan peserta pelatihan. Peserta tampak senang dan optimis dalam mengembangkan usaha dengan dukungan teknologi digital. Kegiatan ini berhasil membuka wawasan para pelaku UMKM akan pentingnya memanfaatkan teknologi sederhana seperti Canva dalam meningkatkan daya tarik produk dan memperluas pasar. Pelatihan ini juga menjadi langkah awal untuk mendukung transformasi digital UMKM di Desa Penyasawan agar lebih adaptif dan kompetitif di era digital saat ini.

#### **4. DISKUSI**

Pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Penyasawan mengenai menggunakan system Canva untuk media promosi produk UMKM memberikan hasil yang sangat positif. Peserta pelatihan, yaitu para pelaku UMKM, menunjukkan peningkatan kemampuan yang nyata dalam membuat konten visual yang menarik untuk mempromosikan produk mereka. Kemudahan penggunaan aplikasi Canva menjadi salah satu faktor utama yang membuat peserta merasa percaya diri dalam mengaplikasikan teknik desain tanpa harus memiliki latar belakang desain grafis.

Hasil tanggapan dari peserta menunjukkan bahwa pelatihan ini tidak hanya menambah keterampilan teknis, tapi juga memberikan motivasi baru dalam mengembangkan usaha mereka secara digital. Dengan menguasai pembuatan materi promosi secara mandiri, peserta dapat menghemat biaya pemasaran dan memperluas jangkauan pasar melalui media sosial dan platform digital lainnya. Hal ini sangat penting bagi UMKM yang selama ini terkendala oleh keterbatasan sumber daya dan pengetahuan pemasaran digital.

Selain itu, peserta menyampaikan harapan agar kegiatan seperti ini terus berlanjut dengan materi yang lebih lengkap, misalnya strategi pemasaran digital, cara memanfaatkan media sosial

secara efektif, dan pembuatan konten promosi yang kreatif dan persuasif. Hal ini menunjukkan bahwa antusiasme mereka tinggi untuk terus belajar dan berkembang agar usaha mereka semakin kompetitif di era digital.

Secara keseluruhan, pengabdian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kapasitas UMKM Desa Penyasawan dalam bidang promosi produk berbasis teknologi sederhana. Program ini dapat menjadi model yang layak dikembangkan di wilayah lain dengan karakteristik serupa untuk mendukung kemajuan UMKM secara berkelanjutan. Komitmen para pelaku UMKM dalam menerapkan ilmu yang diperoleh menandakan bahwa kegiatan ini berhasil membuka peluang baru dalam pengembangan usaha dan penguatan ekonomi lokal.

## **5. KESIMPULAN**

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Penyasawan berjalan dengan sukses dan sesuai jadwal yang telah direncanakan. Pelatihan cara memakai aplikasi Canva sebagai media promosi produk bagi pelaku UMKM setempat mendapatkan tanggapan positif dari seluruh peserta. Materi yang diberikan terbukti sangat membantu dalam meningkatkan keterampilan membuat konten visual yang menarik dan efektif untuk pemasaran. Dengan adanya pelatihan ini, pelaku UMKM dapat lebih mandiri dalam melakukan promosi digital sehingga berpotensi meningkatkan penjualan produk mereka. Selain itu, para peserta menyampaikan keinginan agar program serupa dapat dilanjutkan dengan topik tambahan terkait pemasaran digital agar kemampuan mereka semakin berkembang. Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan digital masyarakat, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap perkembangan usaha UMKM di Desa Penyasawan.

## **6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Kegiatan pengabdian ini dilakukan sebagai wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat, yang bertujuan untuk membagikan ilmu dan keterampilan yang berguna bagi pelaku UMKM di Desa Penyasawan. Tema kegiatan ini adalah “Pemanfaatan Aplikasi Desain Canva Sebagai Media Peningkatan Promosi Produk Untuk UMKM di Desa Penyasawan.” Kami mengucapkan rasa terima kasih yang tulus kepada seluruh pelaku UMKM di Desa Penyasawan atas partisipasi aktif dan antusiasme mereka selama pelatihan berlangsung. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Politeknik Kampar, khususnya Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M), yang telah mendukung dan memfasilitasi terselenggaranya kegiatan ini dengan baik.

Kami juga menghargai segala bentuk dukungan dari pihak-pihak terkait yang membantu keberhasilan program ini. Semoga kegiatan ini dapat memberikan dampak positif dan



berkelanjutan dalam meningkatkan kemampuan promosi digital UMKM serta mendorong perkembangan ekonomi masyarakat Desa Penyasawan ke arah yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, A. I. S. (2024). Peran aplikasi Canva dalam mendukung UMKM bersaing di era digital. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 8(2), 343. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v8i2.1448>
- Ariadin, N. (2023). Pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media promosi UMKM. *Kompasiana*, 4, 1–2. <https://www.kompasiana.com/arisaputra9674/657bf3ddde948f33e9038954/pemanfaatan-aplikasi-canva-sebagai-media-promosi-umkm>
- Fatimah, F., Darna, D., Metekohy, E. Y., & Nuraeni, Y. (2024). Peningkatan kemampuan penggunaan aplikasi Canva sebagai media promosi produk UMKM Kota Depok. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(2), 289–296. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v8i2.7503>
- Kartika, D. G., Utami, A. R., Hanaseta, E., & Sahid, U. (2024). Pelatihan desain Canva: Strategi visual efektif bagi UMKM, Setiabudi, Jakarta Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(3), 356–362.
- Pangemanan, N. R., Natalia, A., Biring, D., Sembeng, E. M., Gigir, W., & Yusupa, A. (2025). Strategi pembuatan konten Facebook untuk UMKM kuliner: Studi kasus penggunaan Canva dalam desain promosi. *Krepa: Kreativitas Pada Abdimas*, 5(2), 1–10.
- Riyantoko, P. A., Fahrudin, T. M., Sa'diyah, I., Varqa Ansori, N. A., Atnanda, P. A., & Alamsyah, R. B. (2022). Pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pemasaran di Kampung Kue Surabaya. *Mitra Akademia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 198–203. <https://doi.org/10.32722/mapnj.v5i1.4529>
- Zaman, B., Pungsanti, P. T., & Handayani, S. (2023). Peningkatan kemampuan pembuatan materi iklan produk UMKM Desa Truko Kendal menggunakan Canva. *Tematik*, 3(1), 232–236. <https://doi.org/10.26623/tmt.v3i1.6373>